JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN OLEH KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG

Welin Yolanda Afni, Ahmad Luviadi, Anggi Septia Nugroho
Univeristas Muhammadiyah Lampung
ahmad_luviadi@umlampung.ac.id, Septianugroho90@gmail.com

Abstrak

Program tahfidzul Qur‟an yang diterapkan di sekolah bukan sesuatu yang mudah, selain siswa dan siswi dihadapkan dengan mata pelajaran umum juga dihadapkan dengan kegiatan khusus, yaitu; menghafal al-Qur‟an, sehingga diperlukan strategi dalam menerapkan program tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung yaitu : (1) Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an,(2) pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Program Tahfidzul Qur'an.(3) Evaluasi Kepala Sekolah dalam Program Tahfidzul Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik: observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik: resuksi data, penyajian data, penarikan/varifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) perencanaan kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an yaitu; melakukan kerja sama dengan berbagai pihak sekolah, menentukan pembina tahfidzul Qur'an.

2) Proses pelaksanaan program tahfidzul Qur'an dilaksanakan dengan menggunakan metode one day one colour dan proses penyetoran dilakukan dengan menyetorkan hafalan 1 blok warna pada mushaf.. 3) Dalam pencapaian target hafalan SD 1 Muhammadiyah Bandar Lampung sudah baik karena sebagian besar peserta didik telah memenuhi target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan lulus dalam ujian akhir tahfidzul Qur'an.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Tahfidzul Qur'an

PENDAHULUAN

Strategi merupakan upaya dan usaha serta penggunaan potensi juga sarana yang ada dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran serta efesiensinya dari

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

sebuah sasaran kegiatan.[1] Secara umum strategi dapat berubah-ubah pelaksanaanya sesuai haluan saat melakukan tindakan pada usaha mencapai sasarannya.

Masalah belajar dan pembelajaran strategi dapat diartikan berupa beberapa pola dalam kegiatan para guru kepada anak didiknya dalam upaya memudahkan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.[2]

Strategi dapat juga dikatakan siasat memadukan berbagai upaya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang mampu memotivasi anak didik untuk terlibat secara optimal dalam proses belajar. Strategi mengajar ialah sebuah kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan mengajar di mana guru mengupayakan kegiatan belajar dengan menggunakan beberapa variabel sebagaimana tujuan pembelajaran beberapa variabel tersebut diantaranya guru harus menuliskan pada rencana pembelajarannya tujuan pembelajaran lalu Bahan apa yang digunakan saat pembelajaran metode yang dipakai untuk mengevaluasi pembelajaran tersebut agar dapat berpengaruh pada kemajuan siswa untuk sebagaimana tujuan yang ditetapkan. Untuk itu harus dicari strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif dikelas yang lebih memberdayakan potensi siswa.Untuk itu perlu dipikirkan dengan serius strategi belajar mengajar yang bagaimana harus diterapkan dan apa itu strategi belajar mengajar tersebut.[3]

Strategi belajar mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah langkah yang sistematik, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain dan sistematis yang mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.[4]

Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumberdaya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai; ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan; rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus; tempat yang baik menurut siasat perang.[5]

Istilah Strategi pertama kali hanya dikenal di kalangan militer, khususnya strategi perang. Dalam sebuah peperangan atau pertempuran, terdapat seseorang (komandan) yang bertugas mengatur strategi untuk memenangkan peperangan.[6]

---

[1]Rahmah Johar dan Latifah Hanum. 2016. Strategi Belajar Mengajar. Depublish ,Yogyakarta. h. 1.

[2]Ibid.

[3]Ibid., h. 2

[4] Ibid.

[5] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Jakarta. h. 1376.

[6]Suryadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Rosda Karya, Bandung. h. 13.

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

Seiring berjalannya waktu, istilah strategi di dunia militer tersebut diadopsi kedalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan dengan baik. Dengan kata lain, strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.[7]

Strategi embelajaran merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan Guru untuk mendidik peserta didiknya sebagaimana tujuan pembelajaran yang telah Ia Susun dan rencanakan agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif, strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (*guru sebagai fasilitator*) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajara adalah cara- cara yang dipilih guru dalam konteks pendidikan dimaknai secara berbeda dengan strategi dalam konteks pembelajaran.[8]

Dari berbagai definisi atau pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa stategi pembelajaran adalah langkah- langkah yang tempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.[9]

Pemimpin berperilaku untuk membantu orang lain dalam suatu lembaga pendidikan. Pemimpin pada sebuah lembaga merupakan kemampuan seseorang dalam pengaruhnya pada sebuah sekelompok orang untuk bekerja demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan yang dilakukan oleh seseorang dapat menentukan tujuan lembaga yang telah Ia tetapkan di mana tujuan itu ia wujudkan dalam mempengaruhi tingkah laku orang sekelilingnya agar bersedia untuk bekerja sama sebagaimana yang telah menjadi kesepakatan.[10]

Kepemimpinan adalah seni menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan ialah sebuah kegiatan atau aktivitas seseorang mempengaruhi sebuah kelompok dalam sebuah proses yang mendorong serta mengajak juga dapat menjadi motor penggerak sebagaimana dengan aturan yang ia tetapkan melalui proses kerja.[11]

Kepemimpinan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja secara bersama tanpa paksaan dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi. Kepemimpinan yang bermakna proses, dipusatkan pada mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas-aktifitas yang

[7]Ibid.
[8]Ibid.
[9]Ibid., h. 14
[10] Andang. 2014. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Ar- Ruzz Media, yogyakarta. h. 38.
[11] Ibid.

ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota dalam suatu organisasi. Dari makna kepemimpinan tersebut, terjadi pergerakan oleh semua komponen yang ada dalam organisasi, baik pemimpin sebagai atasan maupun anggota sebagai bawahan dalam rangka mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Kepemimpinan itu melibatkan orang lain, baik bawahan atau pengikut, kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin serta anggotanya.[12]

Sifat seorang pemimpin memiliki 3 karakter yaitu (1). Ing Ngarso Sung Tulodo yang artinya bahwa yang di atas hendaknya menjadi panutan (contoh) bagi yang di bawah. (2). Ing Madya Mangun Karso yang artinya pemimpin ikut kegiatan menggugah semangat anak buah. (3). Tut Wuri Handayani dalam arti pemimpin berupaya mendorong dari belakang.[13]

Tugasnya bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang ada di lingkungan sekolah serta mewujudkan visi misi sekolah.[14]

Kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam tugasnya mengarahkan Para dewan guru dan mengendalikan peran guru sebagai penanggung jawab keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan keberhasilan kegiatan pendidikan, meningkatkan pelaksanaan administrasi sekolah sesuai dengan pedoman, meningkatkan keterlaksanaan tugas tenaga kependidikan sesuai dengan tujuan pendidikan, dan mengatur secara profesiona, pendayagunaan serta memelihara sarana dan prasarana pendidikan.[15]

Keprofesionalan seseorang pemimpin terlihat dari kemampuannya menjadi manajer atau pengatur dalam sebuah kelembagaan.[16] Kepala sekolah professional harus cerdas dan intelek serta bijaksana. Sebagai kepala sekolah dengan fungsinya sebagai manajer di sekolah harus memperhatikan ciri- ciri profesionalisasi. Ciri-ciri profesionalisasi jabatan fungsional ada 7, antara lain; (1) Kepala sekolah bekerja sama dan tidak semata- mata hanya memberikan pelayanan kemanusiaan bukan usaha untuk kepentingan pribadi, (2) Memiliki pemahaman serta keterampilan yang tinggi, (3) Memiliki lisensi hokum dalam memimpin sekolah, (4) Memiliki publikasi yang dapat melayani para guru sehingga tidak ketinggalan zaman, (5) Mengikuti aneka kegiatan seminar pendidikan (*workshop*), (6) Jabatannya sebagai suatu karier hidup, dan (7) Memiliki nilai dan etika yang berfungsi secara nasional maupun lokal.[17]

---

[12] Ibid., h. 39

[13]Dadi Permadi. 2018. Kepemimpimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah. Sarana Panca Karya Nusa, Bandung. h. 18.

[14]Ibid., h. 24

[15]Ibid.

[16]Daryanto. 2011. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran. Gava Media, Yogyakarta. h. 6.

[17] bid., h.13

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu Tahfidz dan Qur'an yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza- yahfadzu- hifdzan, yaitu lawan dari lupa, selalu inget dan sedikit lupa.[18]

Menghafal Al-Qur'an adalah perkara yang amat penting, dan sangat mungkin untuk dilakukan oleh setiap muslim. Lebih mulia lagi apabila seorang mukmin mengamalkan apa telah dihafalnya, serta berdakwah kejalan allah dengan kitab yang mulia ini.[19]

Islam mendahalukan para penghafal Qur'an dibanding yang lainnya dalam permasalahan pemberian fatwa, dalam bermusyawarah, dan dalam pengambilan suatu pendapat. Orang yang Allah sinari hatinya dengan Al-Qur'an.[20]

SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung yang berada di JL. Zaenal Abidin, Pagar Alam, Kedaton, Bandar Lampung. Berstatus Swasta yang Terakreditas A memiliki Program Tahfidz Qur'an yang sangat diminati oleh orang tua siswa menyekolahkan anaknya di SD MUTU Bandar Lampung. Kemajuan Program Tahfidz Qur'an di SD MUTU Bandar Lampung tidak lepas dari campur tangan kepemimpinan Kepala Sekolah.

Program Tahfidz di SD MUTU telah berdiri dari tahun ajaran 2016/2017 di pelopori oleh Bapak Rudi Antono, S.Pd. Strategi yang di terapkan kepala sekolah Bapak Rudi Antono yaitu:

1. Koordinasi 1 pekan sekali
2. Pelatihan Guru Tahfidz
3. Membahas Progres, Target, dan Kendala.

Kepala Sekolah menjadi agen perubahan bagi seluruh masyarakat sekolah di lingkungan SD Muhammdiyah 1 Bandar Lampung khususnya bagi peserta didik dalam program tahfidz qur'an.

Kepala Sekolah SD MUTU memiliki metode dan cara yang berbeda untuk meningkatkan program tahfidz qur'an di SD Muhammdiyah 1 sehingga SD Muhmmdiyah 1 memiliki ciri khas berbeda dengan SD lainnya yang membuat orang tua wali murid terterik menyekolahkan anaknya di SD MUTU. Mengapa program tahfidzul qur'an di jadikan salah satu program unggulan di sekolah ini dan apa tujuannya dari program tersebut?

Metode

Penelitian ini memakai jenis penelitan kualitatif. Di dalamnya membahas tentang strategi Kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidzul quran di SD 1 Muhammadiyah Satu Bandar Lampung. Yang menjadi sumber data dari

[18]Endisurang. 2014. Kamus arab Indonesia. Depublish, Jakarta. h. 105.

[19] Raghib as-Sarjani. 2009. Mukjizat Menghafal Al-Qur'an. Zikrul Hakim, Jakarta. h. 13-14.

[20] Ibid., h. 30

penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, dan sumber data sekundernya berasal dari guru-guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan yang bisa dijadikan sumber rujukan dan memberikan keterangan tambahan untuk data peneitian.

Selanjutnya, untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan terkait dengan analisis data, peneliti menggunakan analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

A. Pengertian Tahfidzul Al-Qur'an

Tahfiz Alquran tersusun dari dua suku kata yakni dari kata Tahfidz juga tersusun dari kata Al-Qur'an di mana keduanya memiliki artian yang tidak sama yakni Tahfidz dalam pengertiannya berarti menghafal dimana kalimat atau kata menghafal tersebut memiliki kata dasar hafal yang artinya dalam bahasa Arab yakni Hafidza, atau yahfadzu atau hifzan ketiga makna tersebut memiliki antonim katanya lupa memiliki akronim katanya selalu ingat. [21]

Al-Qur'anul Karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan diperkuat olehkemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah S.A.W. untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Al-Qur'anul Karim diturunkan kepada Rasul berbangsa Arab dengan bahasa Arab yang jelas.[22]

Al-Qur'an Al Karim adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada penutup para Nabi, Muhammad bin Abdullah SAW baik secara lafadz, maupun gaya bahasa yang ditulis dalam berbagai mushaf (kitab/buku lengkapnya), dan diriwayatkan darinya secara mutawatir.[23] Al-Qur'an merupakan sandaran Islam yang senantiasa dinamis dan mukjizat abadi, yang mampu mengalihkan dan senantiasa dapat mengalahkan kekuatan manusia manapun, sepanjang sejarah kehidupan umat manusia ini merupakan aturan Islam yang mencakup dengan fitrah manusia dan bersumber dari kedalaman hati nurani manusia.[24]

Tahfiz Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/ diucapkan di luar kepala secara benar

[21] Umar. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Smp Luqman Al-Hakim", Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 1, 2017, h. 5.

[22] Juairiah. 2017. "Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim", Jurnal Al-Mu'ashirah Vol.14, No.1,Januari2017, h. 31.

[24] Ibid., h. 32.

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafalnya disebut al-hafiz, dan bentuk pluralnya adalah al-huffaz.[25]

B. Strategi Tahfidzul Al-Qur'an

Strategi harus dimiliki oleh sekolah dalam beberapa program di sekolahnya salah satunya dalam program Tahfidz Alquran sebuah strategi akan dapat berjalan dengan baik jika Dalam strategi tersebut disusun perencanaan diantaranya:

1. Sekolah/Madrasah harus menentukan waktu yang tepat.
2. Memilih tempat dan lingkungan yang baik dan suci.
3. Menentukan materi yang dihafal. Ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal hendaknya disusun secara berkala.
4. Meningkatkan volume dan intensitas keterlibatan guru tahfidz secara langsung dalam membimbing siswa penghafal yang harus dilakukan secara istiqamah.
5. Keterlibatan langsung seorang guru dalam aktivitas menghafal berpengaruh kuat kepada siswa.
6. Intensitas interaksi antara guru tahfidz dan siswa diperlukan supaya terjalin komunikasi yang erat.
7. Meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing dan memotivasi siswa,
8. melakukan rekrutmen guru tahfidz lebih banyak melalui seleksi yang berstandar.
9. Menyempurnakan mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru tahfidz.[26]

C. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Quran Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Di SD Muhammaddiyah 1 Bandar Lampung.

   Untuk mengembangkan kegiatan program tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi di sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung memiliki strategi yang baik sesuai tujuan kegiatan tersebut kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi bertugas mengontrol juga mengamati setiap perjalannya kegiatan program tahfidzul Qur'an tersebut dimana kepala sekolah mengadakan kontrol kepada dua arah yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab mengontrol juga orangtua peserta didik bisa mengontrol Bagaimana perkembangan anak-anaknya dalam kemampuan mereka menghafal Alquran.

[25] Nurul Hidayah. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan", Jurnal Ta'alum, Vol. 04, No. 01, Juni 2016, h. 63.

[26] Ibid., h. 71-73.

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

Penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki strategi untuk mengembangkan kegiatan program tahfidzul Qur'an yang menjadi program unggulan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung peneliti menemukan bahwa strategi kepala sekolah miliki sudah sangat baik karena dengan menjalankan semua strategi kepala sekolah para guru selaku koordinator dan pengajar Tahfidz dapat memberi pengajaran kepada peserta didik dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing strategi kepala sekolah yang utama yakni sebagai pimpinan juga penanggung jawab program tahfidzul

Qur'an sebagai pimpinan kepala sekolah memilikikepribadan yang sangat baik juga tauladan yang istiqomah dalam memperjuangkan anne-marie agama Islam di lingkungan sekolah.

Data yang peneliti temukan pada penelitian yakni kepala sekolah mempunyai strategi yang jitu untuk kegiatan program tafsir Quran terlihat pada perencanaan yang dibuat dan disusun bersama dewan guru dan para pengajar program tahfidzul Qur'an karena dengan perencanaan yang baik peneliti yakin akan mendapatkan hasil yang baik pula saat pelaksanaannya dimana perencanaan terlihat tersusun dengan baik dan sistematis yang tujuannya untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki pengetahuan Qurani dan berakhlaq Karimah.

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Quran Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD 1 Mutu telah melaksanakan program tahfidzul Qur'an dengan baik dan melakukan beberapa cara agar siswa lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

   Dalam pelaksanakan program di SD 1 Mutu ditemuan fakta bahwa program tahfidzul Qur'an dalam proses pelaksanaannya itu punya tim khusus, dimana Bapak Rasyid Indrawan ditunjuk sebagai ketua koordinator guru pengajar dari program tahfidzul qur'an oleh kepala sekolah. Dimana setiap guru pengajar tahfidzul quran bertanggung jawab pada tafidzul qur'an peserta didik kelas yang diajarkannya.

   Kemudian pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung didukung dengan adanya media mushaf berwarna dan penggunaan media ini diperuntukkan untuk siswa kelas satu sampai kelas enam yang, kemudian metode dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an ini menggunakan metode talaqqi.

3. Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Di SD Muhammaddiyah 1 Bandar Lampung.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung telah melaksanakan program tahfidzul

Qur'an dengan baik dan melakukan beberapa cara agar siswa lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'anKemudian dalam evaluasi program tahfidzul Qur'an ini ditemukan data apabila peserta didik memiliki hafalan Alquran sebanyak 1 juz saat ia menyelesaikan pendidikannya di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dengan prestasinya tersebut ia akan menjalani wisuda yang diadakan oleh sekolah dengan kegiatan wisuda untuk program tahfidzul Qur'an tersebut menjadikan peserta didik semangat dalam menjalankan setiap kegiatannya dalam menghafal Alquran.

Melalui beragam cara yang kepala sekolah lakukan kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah tersebut mengharapkan adanya perubahan pada peserta didik ke depan nantinya untuk lebih semangat dan tekun menghafal Alquran sehingga adanya program Tahfidz Alquran tersebut memiliki dampak yang baik bagi para peserta didik dan dan orang tua wali murid.

Dari penjabaran diatas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan seorang pemimpin ataupun penanggung jawab sebuah program dalam hal ini ini dalam kegiatan mengevaluasi program tersebut menjadi faktor yang paling menentukan dalam meningkatnya minat peserta didik di kemudian hari juga meningkatkan keunggulan sekolah di mata Masyarakat khususnya di lingkungan sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari data-data yang peneliti Temukan pada penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa program Tahfidz Alquran di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung kepala sekolah memiliki beberapa Apa strategi diantaranya:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an. Strategi pertama yang kepala sekolah buat ialah melalui penyusunan perencanaan program tahfidzul Qur'an di SD Mutu di mana perencanaan tersebut dirancang oleh kepala sekolah dan guru-guru pengajar Tahfidz atau guru-guru walikelas sebagai koordinator nya dengan mengadakan rapat bersama dalam membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan atau dilaksanakan pada program Tahfidz Alquran di SD 1 Mutu yakni dengan menyusun Apa tujuan dari program tahfidzul Qur'an tersebut Kapan waktu pelaksanaan program Tahfidz Alquran tersebut dan di mana pelaksanaan program tahfidzul Qur'an tersebut Siapa saja yang akan menjadi koordinator untuk harian dan siapa saja Pembina serta pengajar tahfiz Alquran dalam program Tahfidz Alquran juga ditentukan target hafalan para siswa dalam jangka waktu tu yang ditentukan dan dibahas pula Apa metode yang akan

digunakan pada program tahfidzul Qur'an tersebut.

Kegiatan perencanaan yang disusun oleh Kepala Sekolah serta guru koordinator program Tahfidz di SD 1 Mutu menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya kelak akan melibatkan banyak pihak diantaranya koordinator guru pengajar tujuan serta visi misi program Tahfidz Alquran target hafalan juga sasaran program tahfidzul Qur'an metode Tahfidz juga jadwal program Tahfidz dan sekaligus mengangkat Pembina Tahfidz

2. Pelaksanaan kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an. Setelah menyusun perencanaan strategi selanjutnya yang dibuat oleh Kepala Sekolah yaitu pelaksanaan program Tahfidz Alquran di SD 1 Mutu dimana setiap aspek-aspek yang ada di pelaksanaan tersebut telah disusun pada saat perencanaan program tahfidzul Qur'an kepala sekolah sebagai penanggung jawab program Tahfidz Al Quran SD 1 Mutu menyerahkan kepada ada guru wali kelas sebagai koordinator harian an untuk memonitoring hafalan para siswa setiap harinya dan disetorkan pada setiap akhir minggu di mana sebelum kegiatan penyetoran siswa kepada masing-masing guru wali kelas atau koordinator Tahfidz guru wali kelas mengajak para siswa untuk murojaah setiap harinya yaitu sebanyak 1 blok warna.

   Kemudian guru wali kelas dan guru pengajar memakai metode talaqqi saat mengajak para siswa melakukan kegiatan murojaah yakni guru atau koordinator Tahfidz membacakan dahulu ayat yang akan dibaca bersama-sama oleh para siswanya dan kemudian para siswa mengikuti Ti bacaan ayat tersebut atau mengulang kembali bacaan yang telah dibaca oleh guru wali kelas atau koordinator masing-masing kelas
3. Evaluasi kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an. Pada kegiatan evaluasi kepala sekolah memiliki strategi di mana menargetkan setiap akhir tahun peserta didik memiliki beberapa hafalan namun poin pada target tersebut ialah saat lulus dari SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung diharapkan para siswa telah memiliki 6 juz hafalan surat Alquran Di mana para siswa yang telah memenuhi target hafalan yang ditentukan oleh sekolah dalam program tahfidz Quran nya akan dinyatakan lulus dan mengikuti wisuda di akhir tahun namun kepala sekolah memiliki ketetapan pada para siswa yang belum memiliki hafalan sesuai yang ditentukan kepala sekolah membuka kesempatan untuk para siswa mengikuti bimbingan kepada guru pengajar Tahfidz kapanpun para siswa memiliki waktu untuk melanjutkan hafalannya nya sekolah tetap memberikan kan kesempatan dengan membuat jadwal para siswa yang ingin mendapat bimbingan meskipun para siswa tersebut telah melanjutkan pendidikannya ke tingkat selanjutnya hal tersebut menjadi salah satu strategi kepala sekolah untuk terus mengembangkan program Tahfidz Al-Quran nya tujuan mendapat lulusan-lulusan yang Qurani

dan dan menjamin mutu lulusan SD Mutu menjadi para para hafiz dan Hafizah.

DAFTAR PUSTAKA

Andang. 2014. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Ar- Ruzz Media, Yogyakarta.

Dadi Permadi. 2018. Kepemimpimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah. Sarana Panca Karya Nusa, Bandung.

Daryanto. 2011. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran. Gava Media, Yogyakarta.

Endisurang. 2014. Kamus arab Indonesia. Depublish, Jakarta.

Juairiah. 2017. "Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim", Jurnal Al-Mu'ashirah Vol.14, No.1,Januari2017.

Nurul Hidayah. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan", Jurnal Ta'alum, Vol. 04, No. 01, Juni 2016.

Raghib as-Sarjani. 2009. Mukjizat Menghafal Al-Qur'an. Zikrul Hakim, Jakarta.

Rahmah Johar dan Latifah Hanum. 2016. Strategi Belajar Mengajar. Depublish, Yogyakarta.

Suryadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Rosda Karya, Bandung.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Jakarta.

Umar. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Smp Luqman Al-Hakim", Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 1, 2017.